



JANGAN BUNYI
DAN BERSIHKAN DRAINASE YANG ADA DI LINGKUNGAN

Herman Rozie jadi Kepala DLH Batam

BATAM, PM: Herman Rozie, resmi menduduki posisi Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Batam. Pejabat eselon II di lingkungan Pemko Batam ini, sah dilantik bersama pejabat eselon III, oleh Wali Kota Batam, Muhammad Rudi, di Lantai IV Pemko Batam, Senin (26/3).

Sebelumnya Herman menjabat sebagai Kepala Dinas Perumahan Rakyat, Pemukiman dan Pertamanan (Disperkimtan) Batam. Namun, ia ditunjuk seba-



Herman Rozie

bagai Pelaksana Tugas (Plt) Kepala DLH Batam. Untuk mengisi kekosongan kadis lama yakni, Dendi Purnomo yang terkena kasus operasi

tangkap tangan (OTT). Sejak saat itu mantan Camat Lubukbaja itu memegang dua tugas sekaligus.

"Dulunya dilelang sekarang job fit. Karena Herman, dulunya plt tidak perlu dilelang, dia kan eselon II ke eselon II, kecuali eselon III ke eselon II," kata Wali Kota Batam, HM Rudi SE usai melantik tiga orang pejabat di lingkungan Pemko Batam.

Sedangkan untuk kepala Disperkimtan Batam, Rudi akan segera mencarinya. Pelantikan Kepala DLH,

dilakukan agar pejabat yang dikukuhkan punya wewenang penuh dalam bertugas di dinas tersebut.

"Jadi kita dahulukan dulu kalau jabatan yang lama tidak saya geser, yang kosong tidak bisa dilelang. Jadi harus dilelang dengan yang lain. Kepala DLH saya lantik hari ini harus punya wewenang dalam mengambil keputusan. Karena selama ini dia masih ragu-ragu, karena plt," jelas Rudi.

Pelantikan dadakan tersebut, juga mengukuhkan dua pejabat eselon III di antaranya, Abdullah Zain

sebagai Kasi Perubahan Status Anak, Kewarganegaraan dan Kematian Disdukcapil Kota Batam, dan Safrianto AP, Kasi Identitas Penduduk, Disdukcapil Kota Batam.

"Saya hanya melaksanakan tugas bukan ragu. Saya takut salah saja sebagai Plt nanti menyalahi wewenang. Sekarang sudah kadis definitif artinya saya sudah bisa mengambil wewenang," kata Kepala DLH Batam, Herman Rozie, perihal pelantikannya.

Jelasnya, saat ini banyak tugas yang sudah menanti di depan mata. Langkah-

langkah yang diambilnya meminimalisir penindakan perusakan lingkungan. Selain itu penataan para personel untuk membangun jaringan antar atasan ke bawah. Hal itu sebutnya akan dilakukannya secara bertahap.

"Di DLH kita akan lebih intens melakukan penindakan. Kalau dulu saya bagi dua tugas, pagi di DLH siangnya disperkimtan. Setelah di sini (DLH) saya bisa konsen. Dan alhamdulillah tinggal action (Tindakan)," jelas kadis berusia 41 tahun ini. (hbb)

AYLA DP 13 jtan

AGUS 0821 1888 0203

Promo Bulan Ini...

"TERIMA
TUKAR

Angkot Dirazia, Kaca Film Dicopot

BATAM, PM: Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Batam dan Polresta Bareleng menggelar razia Angkutan Kota (angkot), Senin(26/3). Target operasi kali ini ditujukan untuk pemeriksaan KIR (pengujian kendaraan bermotor), kaca film, senjata tajam (sajam) dan narkoba. "Jika ditemukan nakorba, akan diserahkan ke BBN. Kalau ditemukan sajam akan diproses di satreskrim," ujar seorang petugas Dishub disela razia.

"Sementara KIR yang sudah mati akan kita amankan. Sedangkan mobil

yang menggunakan kaca film gelap akan kita buka secara bersamaan," kata dia lagi. Razia yang berlangsung di Temenggung Abdul Jamal, Mukakuning itu merupakan tindak lanjut dari perintah Kapolresta Bareleng. Sebab, saat ini banyak angkot yang sudah menyalahi aturan. Salah satunya, angkot menggunakan kaca film yang gelap. "Batas kaca film yang diperbolehkan hanya 40 persen atau kacanya masih bisa tembus pandang, lebih dari itu akan kita copot," tegas Kabit Lalu Lintas Dishub Kota Batam, Edward

Purba.

Edward menyebut, dicopotnya kaca film angkot lantaran sudah menyalahi aturan. Bahkan jika kaca terlihat gelap, maka bisa saja terjadi tindak kejahatan di dalam angkot. "Seperti pemerkosaan kemarin yang berlangsung di dalam angkot, itu bisa saja terjadi karena kondisi angkot itu sangat gelap, sehingga tidak seorang pun yang bisa melihat apa yang ada di dalam angkot," ucapnya.

Dalam razia kali ini, Dishub bersama petugas kepolisian mencopot 15 ang-

kot yang menggunakan kaca film gelap. 5 di antaranya dilepas karena KIR nya masih hidup. Sementara 10 angkot lagi terpaksa ditahan karena Kir nya sudah mati. "Kapolresta Bareleng berjanji akan menindak angkot yang menggunakan kaca gelap, makanya kami kerja. Bahkan isi di dalam angkot akan kami periksa, termasuk sajam dan narkoba, soalnya itu semua identik dengan kejahatan," jelasnya.

Namun razia tersebut belum maksimal, sebab petugas hanya merazia angkot yang datang dari

Mukakuning menuju Batamcentre. Sedangkan angkot yang melintas dari Batamcentre ke Mukakuning tidak dirazia. Selain itu, angkot rute Mukakuning - Batuaji juga tidak dirazia. Sementara, angkot rute Batuaji Mukakuning tak sedikit yang menggunakan kaca film gelap.

"Pemeriksaan ini bukan hanya sekali, tapi bertahap. Pokoknya, semua angkot

yang menyalahi aturan akan kita tindak," janjinya.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, razia tersebut akan dilakukan di Terminal Mukakuning, Kecamatan Sei Beduk. Sebab, semua angkutan yang beroperasi di Mukakuning sudah diwajibkan melewati terminal. "Nah, di sanalah kami akan melakukan razia," pungkasnya.(jho)

KURSUS MENGEMUDI
LPK AJI - JAYA
• Waktu pelatihan 8 Jam
• Biaya + SIM
• Latihan dengan mobil :
• Asuransi manual baru

KUKU BOTANIA GARDEN

bank sinarmas

APPROVED